

INTISARI

Batik Lasem adalah warisan budaya yang ada di Lasem dari jaman kerajaan Majapahit yang terus berkembang sampai sekarang. Industri batik di Lasem juga mulai bermunculan dan mengalami perkembangan. Industri Batik Lasem memiliki lokasi di kawasan pariwisata kota tua Lasem yaitu pada Desa Babagan dan Karangturi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi industri Batik Lasem, mengidentifikasi kondisi Pariwisata Kota Tua Lasem dan menganalisis keterkaitan industri Batik Lasem terhadap Pariwisata Kota Tua Lasem. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara terstruktur, *in depth interview*, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan yaitu deskriptif, tabel dan diagram. Hasil penelitian menunjukkan bahwa industri Batik Lasem memiliki kondisi yang baik, mampu bertahan dan serta berkembang dalam aspek modal, produksi, inovasi, sumber daya manusia, lokasi dan ketahanan. Kawasan Pariwisata Kota Tua Lasem memiliki kondisi yang baik berdasarkan aspek atraksi, amenitas, aksesibilitas, lokasi, dan promosi. Namun, dalam hal kelembagaan masih belum optimal karena belum adanya organisasi yang khusus menangani. Pariwisata Kota Tua Lasem terus diupayakan untuk meningkatkan eksistensinya oleh semua kalangan. Pemerintah juga turut mewujudkan Lasem menjadi *heritage city* yang diakui UNESCO dengan upaya pemugaran yaitu dengan renovasi tanpa menghilangkan keaslian dari tiap bangunan tua Lasem yang dimulai pada tahun 2021. Industri batik yang merupakan identitas Lasem dalam hal budaya ini menjadi salah satu komponen atraksi sekaligus amenitas yang dimiliki oleh kawasan pariwisata kota tua.

Kata kunci: industri Batik Lasem, pariwisata kota tua, keterkaitan

ABSTRACT

Batik Lasem is a cultural heritage that exists in Lasem from the era of the Majapahit kingdom which continues to grow until now. The batik industry in Lasem also began to emerge and develop. The Lasem batik industry is located in the tourism area of Lasem's old town, namely Babagan and Karangturi villages. The Lasem batik industry has an influence on the existence of the old city tourism area at this time. This study aims to identify the condition of the Lasem batik industry, identify the condition of Lasem's old town tourism and analyze the relation of the Lasem batik industry on the Lasem's old town tourism. This study uses a descriptive approach with qualitative methods. Data collection techniques were carried out by structured interviews, in-depth interviews, observation and documentation. The analysis technique used is descriptive, tables and diagrams. The results showed that the Lasem Batik industry was in good condition, able to survive and develop in terms of capital, production, innovation, human resources, location and resilience. The Lasem Old Town Tourism Area has a good condition based on the aspects of attractions, amenities, accessibility, location, and promotion. However, in terms of institutions, it is still not optimal because there is no organization that specifically handles it. Lasem Old Town tourism continues to be pursued to improve its existence by all circles. The government has also helped turn Lasem into a UNESCO heritage city with restoration efforts, namely by renovation without losing the authenticity of each Lasem old building starting in 2021. The batik industry, which is Lasem's cultural identity, is one of the attractions and amenities owned by the government. by the old town tourism area.

.

Keywords: Lasem batik industry, old town tourism, relation